

Market Review & Outlook

- IHSG terkoreksi (1.90%) Selama Sepakan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,910-6,010).

Today's Info

- WEGE Bidik Kontrak Baru Rp8 Triliun
- CTRA Targetkan Pra Penjualan 2018 Rp 8 Triliun
- PRDA Berencana Tambah 16 Outlet Tahun Depan
- MEDC Incar Rp 2,64 triliun Dari Rights Issue
- Pendapatan Q3 2017 KIJA Naik 20.3%
- BAYU Ekspansi ke Sektor Properti

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	690-700	640
TINS	Spec.Buy	880	815
ITMG	Trd. Buy	22,000-22,400	20,600
SCMA	S o S	2,150-2,100	2,330
UNTR	Spec.Buy	34,300-35,000	32,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.64	4,145

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ANTM	29 Nov	EGM
FASW	29 Nov	EGM
PTBA	29 Nov	EGM
TINS	29 Nov	EGM

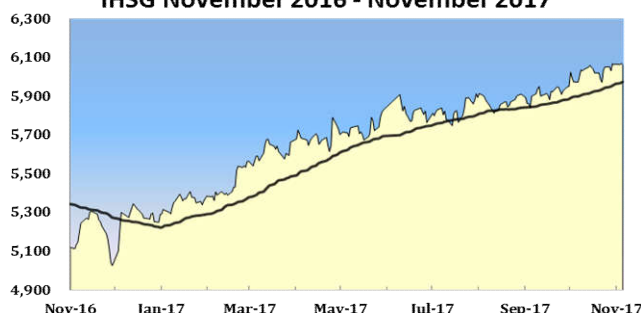
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	80	28 Nov
UNVR	Div	410	29 Nov
JECC	Div	200	30 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER	
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	
IDR (Offer)	290
Shares	2,872,000,000
Offer	22—24 November 2017
Listing	30 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	24,711	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	14,837	5,935	5,985
Market Cap. (IDR Trillion)	6,592	5,910	6,010
Total Freq (x)	370,346	5,895	6,045
Foreign Net (IDR Billion)	(2,238.88)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,952.14	0.00	0.00%
Nikkei	22,819.03	94.07	0.41%
Hangseng	29,074.24	-103.11	-0.35%
FTSE 100	7,300.49	-26.18	-0.36%
Xetra Dax	12,861.49	-162.49	-1.25%
Dow Jones	24,231.59	-40.76	-0.17%
Nasdaq	6,847.59	-26.39	-0.38%
S&P 500	2,642.22	-5.36	-0.20%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.73	1.1	1.76%
Gold Price USD/Ounce	1277.05	-4.4	-0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	11229.50	179.5	1.62%
Tin-LME (US\$/ton)	19525.00	-165.0	-0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2495.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	90.50	-2.5	-2.69%
Coal NWC (US\$/ton)	94.30	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13526.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.5	1.26%	11.82%
Medali Syariah	1,700.4	0.15%	1.53%
MA Mantap	1,600.3	2.39%	20.96%
MD Asset Mantap Plus	1,516.7	1.88%	12.31%
MD ORI Dua	1,945.6	0.28%	16.55%
MD Pendapatan Tetap	1,152.4	3.18%	18.52%
MD Rido Tiga	2,297.4	2.13%	15.06%
MD Stabil	1,185.5	1.57%	11.78%
ORI	1,860.0	2.49%	4.20%
MA Greater Infrastructure	1,226.9	-0.29%	4.69%
MA Maxima	905.5	0.49%	-0.19%
MD Capital Growth	1,011.5	0.10%	0.36%
MA Madania Syariah	1,000.0	-2.70%	-3.12%
MA Mixed	883.8	-21.50%	-12.93%
MA Strategic TR	1,037.3	1.80%	3.63%
MD Kombinasi	785.1	0.18%	11.98%
MA Multicash	1,370.8	0.62%	6.10%
MD Kas	1,441.9	0.59%	6.39%

Harga Penutupan 30 November 2017

Market Review & Outlook

IHSG terkoreksi (1.90%) Selama Sepakan. Sepanjang pekan lalu IHSG tercatat minus (1.90%) di level 5,952 dengan *net foreign* investor sebesar IDR9 triliun. Hampir semua sektor yang diperdagangkan pada bursa saham dalam negeri catatkan penurunan yang cukup signifikan dengan sektor aneka industri dan sektor industri dasar yang turun masing-masing (5.44%) dan (4.38%). Sementara sektor pertambangan dan perdagangan & jasa naik sebesar +0.59% dan +0.09%. Saham-saham *top gainers* di LQ 45 diperdagangkan akhir pekan adalah BJBR dengan mencatatkan kenaikan +5.51%, MTRX dengan kenaikan +3.81% SSMS dengan kenaikan +2.75%. Adapun saham *top losers* di LQ 45 adalah MNCN yang turun (5.11%), SMGR turun (5.05%), LPPF turun (4.93%). Bursa saham Asia tercatat bervariasi di akhir pekan, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup menguat yang didorong saham keuangan, indeks Kospi Korea Selatan turun satu persen lebih sejalan dengan turunnya harga saham Samsung. Indeks saham Hang Seng Hongkong terus melemah empat hari berturut-turut sejalan dengan pelemahan saham Tencent Holding Ltd.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat minus di perdagangan akhir pekan setelah adanya berita keterlibatan Trump menghubungi pejabat Rusia sebelum menjabat presiden dan dilaporkan oleh ABC News bahwa penasihat keamanan nasional AS yaitu Michael Flynn siap untuk menjadi saksi. Indeks DJIA minus (0.17%) di level 24,232, indeks nasdaq turun (0.38%) ke level 6,848 dan indeks S&P 500 minus (0.20%) di level 2,642.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,910-6,010). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,952. Indeks tampak bergerak melewati EMA 50, di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada di 5,910. Akan tetapi, kemampuan indeks bertahan di atas uptrend line memberikan peluang terjadinya rebound menuju resistance level 6,010. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 - 8 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	50,1	50,6
4	Inflasi (MoM)	Nov-2017	-	0,01%	0,15%
4	Inflasi (YoY)	Nov-2017	-	3,58%	3,25%
4	Inflasi Inti (YoY)	Nov-2017	-	3,07%	3,13%
7	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	120,7	123
8	Cadangan Devisa	Nov-2017	-	USD126,5 miliar	USD124 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	Keyakinan konsumen	Jepang	Nov-2017	-	44,5	45,2
5	Neraca Perdagangan	AS	Oct-2017	-	USD42.50 miliar	USD46 miliar
5	Ekpor	AS	Oct-2017	-	USD196,28 miliar	USD195 miliar
5	Impor	AS	Oct-2017	-	USD240,31 miliar	USD239 miliar
5	Penjualan Ritel (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	-	3,7%	3,4%
6	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 1 st - 2017	-	-3,25 juta barel	-
7	Preliminary PDB (YoY)	Kawasan Euro	Q3-2017	-	2,3%	2,5%
7	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Nov 25 th - 2017	-	1957 ribu	1994,9 ribu
7	Cadangan Devisa	Jepang	Nov-2017	-	USD1260 miliar	USD1259 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Nov-2017	-	USD3.109 triliun	USD3.190 triliun
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 2 nd - 2017	-	238 ribu	236 ribu
8	Non Farm Payrolls	AS	Nov-2017	-	261 ribu	195 ribu
8	Tingkat Pengangguran	AS	Nov-2017	-	4,1%	4,1%
8	Neraca Pembayaran	Jepang	Oct-2017	-	¥2271 miliar	¥1929 miliar
8	PDB (YoY)	Jepang	Q3-2017	-	2,5%	1,4%
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Nov-2017	-	USD38,2 miliar	USD40 miliar
8	Ekpor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,9%	7,2%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	17,2%	

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Robert Pakpahan ditunjuk sebagai Dirjen Pajak.** Robert Pakpahan resmi menjabat sebagai Dirjen Pajak yang baru, menggantikan Ken Dwijugiasteady yang akan memasuki masa pensiun. *(Sumber: Kontan)*
- **Fokus pada rilis data inflasi November 2017.** Hari ini BPS dijadwalkan akan merilis data inflasi November 2017 yang diperkirakan secara bulanan meningkat dibandingkan Oktober 2017. BI memprediksi inflasi November 2017 sebesar 0,24% (MoM) sedangkan kami memprediksi inflasi November 2017 sebesar 0,15% (MoM) . *(Sumber: Kontan, Tradingeconomics, dan MCS Estimates)*
- **Penerimaan pajak hingga akhir November 2017 hanya sebesar Rp988 triliun.** Jumlah tersebut hanya sebesar 67,11% dari total outlook target penerimaan pajak dalam APBNP-2017 sebesar Rp1.473 triliun. *(Sumber: Kontan dan Kemenkeu)*

GLOBAL

- **PMI Manufaktur Kawasan Euro meningkat sedangkan Tiongkok dan Jepang menurun.** PMI Manufaktur Kawasan Euro pada November-2017 tercatat sebesar 60,1 atau lebih tinggi dibandingkan dengan Oktober 2017 sebesar 58,5 dan ekspektasi pasar sebesar 60. Berbeda dengan Kawasan Euro, PMI Manufaktur Tiongkok pada November 2017 melambat menjadi sebesar 50,8 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 51 dan ekspektasi pasar sebesar 50.9. Hal yang sama juga terjadi dengan Jepang di mana PMI Manufaktur menurun tipis ke level 53.6 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 53.8. Meskipun demikian Tiongkok maupun Jepang masih dalam kondisi ekspansif (indeks lebih dari 50). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **OPEC dan Non OPEC sepakat memperpanjang kesepakatan pemotongan produksi minyak.** Dalam pertemuan OPEC ke 173 di Vienna tersebut, anggota OPEC dan beberapa negara Non OPEC sepakat untuk memperpanjang pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel per hari hingga Desember 2018. Sebelumnya, perjanjian tersebut disepakati hanya hingga Maret 2018. Sementara itu, permintaan terhadap minyak mentah oleh global diproyeksi berada di atas 1,5 juta barel per hari di tahun 2018. *(Sumber: OPEC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	865.0	-	-60.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.164	0.00%	-3.3%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WEGE Bidik Kontrak Baru Rp8 Triliun

- Perusahaan konstruksi gedung, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE), mengincar kontrak baru sekitar Rp8 triliun pada 2018 atau meningkat 14% dibandingkan dengan Rp7 triliun pada 2017.
- Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo mengatakan perusahaan memperkirakan perolehan kontrak dapat mencapai Rp16 triliun pada 2018. Kontrak itu terdiri dari kontrak bawaan (carry over) Rp8 triliun dan kontrak baru Rp8 triliun.
- Dari target kontrak tersebut, perusahaan memperkirakan dapat membukukan pertumbuhan pendapatan sekitar 30% pada 2018 dibandingkan dengan perkiraan Rp3,98 triliun pada 2017. Nariman mengatakan perusahaan menargetkan laba bersih sekitar Rp390 miliar pada 2018 atau meningkat 36% dibandingkan dengan perkiraan Rp286 miliar pada 2017.
- Sampai Oktober 2017 sendiri, WEGE mengantongi kontrak baru sekitar Rp6,2 triliun. Dengan demikian, kontrak yang diperoleh perusahaan sampai saat ini sebesar Rp11,8 triliun dimana kontrak bawaan dari tahun lalu sebesar Rp5,6 triliun. (Sumber : bisnis.com)

CTRA Targetkan Pra Penjualan 2018 Rp 8 Triliun

- Kendati mengakui penjualan yang masih melemah di tahun ini, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) meyakini bahwa di tahun depan, pendapatan pra penjualan (marketing sales) tak akan jauh berbeda dengan target perusahaan di tahun 2017 ini.
- Tulus Santoso, Corporate Secretary CTRA menyebut bahwa perusahaan properti ini masih akan mengandalkan properti-properti yang punya kontribusi besar bagi CTRA. Sejauh ini, ada tiga kota besar yang mencatatkan kontribusi paling besar untuk pendapatan CTRA yakni Jakarta, Surabaya dan Makassar.
- Pihak CTRA juga mengungkapkan, ada beberapa kota yang bisa menjadi potensi pendapatan perusahaan seiring dengan semakin membaiknya harga komoditas seperti daerah-daerah di Sumatera dan Kalimantan.
- Hingga Oktober 2017, CTRA berhasil menghimpun pendapatan pra penjualan hingga Rp 6,3 triliun. Perusahaan properti tersebut juga masih berharap pada pendapatan pra penjualan bulanan. Biasanya dalam sebulan, CTRA bisa mencatatkan pendapatan pra penjualan hingga Rp 500 miliar. Dengan demikian, ditambah dengan dua proyek baru tersebut, CTRA dapat memperoleh pendapatan pra penjualan hingga Rp 8 triliun. (sumber : kontan.co.id)

PRDA Berencana Tambah 16 Outlet Tahun Depan

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) berencana membuka beberapa outlet baru tahun depan. Bisnis layanan kesehatan tersebut dinilai masih akan memiliki pertumbuhan yang baik pada tahun mendatang.
- Direktur Utama PRDA, Dewi Muliaty menyatakan pada 2018, PRDA berencana membuka sekitar 16 outlet baru untuk laboratorium klinik (clinical lab) yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, juga klinik khusus (specialty clinics) berupa Prodia Women's Health Centre (PWHC), Prodia Children's Health Centre (PCHC), dan Prodia Senior Health Centre (PSHC).
- Untuk tahun 2018, belanja modal yang dianggarkan masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu kurang lebih sekitar Rp 400 Miliar.

Today's Info

MEDC Incar Rp 2,64 triliun Dari Rights Issue

- Upaya PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) untuk meraup pendanaan, akan segera terwujud. Saat ini, emiten sektor energi tersebut tengah bersiap menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) demi meraup dana segar sebesar Rp 2,64 triliun.
- MEDC akan melaksanakan right issue dengan menerbitkan sebanyak 4.39 miliar lembar saham atau sebesar 24,81% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT II dengan nilai nominal Rp 25 setiap saham Dengan Harga Pelaksanaan Rp 600 setiap saham.
- Periode pelaksanaan dan perdagangan HMETD ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 14-15 dan 18-20 Desember 2017 yang akan datang. Nantinya, pendanaan lewat right issue ini akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran utang. (sumber : kontan.co.id)

Pendapatan Q3 2017 KIJA Naik 20.3%

- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sampai dengan kuartal III tercatat mengalami peningkatan pendapatan 20,3%. Perusahaan pada sembilan bulan pertama mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,33 triliun padahal periode yang sama tahun sebelumnya tercatat hanya Rp 1,94 triliun.
- Pendapatan terbesar perusahaan didapatkan dari pembangkit listrik yang mencapai Rp 1,15 triliun, disusul penjualan tanah matang sebesar Rp 409,58 miliar, kemudian ada jasa dan pemeliharaan Rp 192,66 miliar, penjualan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 142,32 miliar, dan dry port sebesar Rp 124,48 miliar.
- Dari sisi bottom line, perusahaan justru tercatat mengalami penurunan laba bersih periode berjalan menjadi Rp 165,75 miliar menyusut dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 345,1 miliar. Dari sisi aset, tercatat terjadi peningkatan dibandingkan dengan Desember tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 10,73 triliun menjadi Rp 11,14 triliun pada kuartal III tahun ini. (sumber : kontan.co.id)

BAYU Ekspansi ke Sektor Properti

- PT Bayu Buana Tbk (BAYU) mengepakkan sayap ke bisnis properti mulai tahun ini. Hanya saja, perusahaan agen perjalanan ini masih fokus mengakuisisi lahan. Rencananya perusahaan ini akan membangun hotel.
- Direktur Utama BAYU Agustinus Kasjaya Pake Seko mengatakan, saat ini Bayu Buana sedang mengincar lahan di sejumlah wilayah di Indonesia.
- Namun manajemen belum memutuskan properti apa yang akan dibangun di lahan tersebut. Tetapi menurutnya, kemungkinan perusahaannya akan membangun hotel.
- Sepanjang Januari-September 2017, pendapatan BAYU tumbuh 17,67% (year on year/yoy) dari Rp 1,14 triliun menjadi Rp 1,34 triliun pada 2017. Sedangkan, laba bersih tumbuh sebesar 34,69% (yoy) dari Rp 15,68 miliar menjadi Rp 21,12 miliar pada 2017. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.